



Article

Sosialisasi Peran Perencana Sipil dalam Pembangunan di Desa Aursati

Febryanto¹, Hanantatur Adeswastoto², Afdhal Kaswara³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: 10.31004/jestmc.v1i3.

Corresponding author:

[email: febryanto@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 3 Issue 1

Received: 18 Februari 2024

Accepted: 02 Maret 2024

Publish Online: 04 Maret 2024

Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

KATA KUNCI

Perencanaan sipil
Pembangunan desa
Sosialisasi
Partisipasi masyarakat

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Aursati tentang pentingnya peran perencana sipil dalam mendukung pembangunan desa. Sosialisasi diberikan dalam bentuk pelatihan dan diskusi partisipatif bersama warga dan perangkat desa. Permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain kurangnya pemahaman tentang peran perencana sipil dan minimnya keterlibatan dalam proses perencanaan pembangunan. Melalui kegiatan ini, dilakukan pemaparan materi mengenai fungsi perencana sipil, penyampaian contoh proyek pembangunan desa, serta dialog terbuka untuk menggali kebutuhan infrastruktur lokal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan warga terhadap tugas dan kontribusi perencana sipil dalam pembangunan. Selain itu, masyarakat mulai menyadari pentingnya keterlibatan sejak tahap awal perencanaan. Kegiatan ini juga berhasil membangun komunikasi yang lebih baik antara masyarakat dan pihak teknis, sehingga ke depannya diharapkan tercipta sinergi yang berkelanjutan dalam proses pembangunan desa berbasis kebutuhan riil masyarakat.

Abstract

KEYWORDS

Civil planning
Village development
Socialization
Community participation

This activity aims to increase the understanding of the Aursati Village community about the importance of the role of civil planners in supporting village development. Socialization is provided in the form of training and participatory discussions with residents and village officials. The problems faced by the community include a lack of understanding of the role of civil planners and minimal involvement in the development planning process. Through this activity, material was presented regarding the function of civil planners, examples of village development projects were delivered, and an open dialogue was held to explore local infrastructure needs. The results of the activity showed an increase in community knowledge of the duties and contributions of civil planners in development. In addition, the community began to realize the importance of involvement from the early stages of planning. This activity also succeeded in building better communication between the community and technical parties, so that in the future it is hoped that sustainable synergy will be created in the village development process based on the real needs of the community

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan penelitian. Melalui kegiatan pengabdian ini, sivitas akademika memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya secara langsung kepada masyarakat luas. Salah satu bidang ilmu yang memiliki kontribusi nyata terhadap pembangunan adalah teknik sipil, khususnya dalam perencanaan dan pengelolaan infrastruktur. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, yang belum memahami secara utuh peran dan kontribusi perencana sipil dalam proses pembangunan wilayah mereka.

Desa Aursati, yang berada di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, merupakan salah satu desa yang menghadapi tantangan tersebut. Berdasarkan hasil survei awal dan diskusi bersama perangkat desa, ditemukan bahwa terdapat kesenjangan informasi antara masyarakat dengan para pemangku kepentingan pembangunan, terutama dalam hal pemahaman teknis mengenai perencanaan infrastruktur. Kondisi ini berimplikasi terhadap kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, serta munculnya proyek-proyek yang tidak sesuai dengan kebutuhan lokal secara tepat guna dan tepat sasaran.

Melihat permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai peran perencana sipil dalam pembangunan desa. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap proses perencanaan yang dilakukan oleh tenaga ahli teknik sipil, serta mendorong keterlibatan mereka dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari identifikasi masalah, penyusunan rencana, hingga evaluasi hasil pembangunan.

Kegiatan sosialisasi ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, pemerintah desa setempat, hingga warga masyarakat sebagai penerima manfaat langsung. Dalam pelaksanaannya, tim pelaksana menggunakan metode pelatihan, diskusi terbuka, dan penyuluhan dengan materi yang disesuaikan dengan kondisi sosial dan tingkat pemahaman masyarakat setempat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana proses perencanaan sipil bekerja, manfaatnya bagi masyarakat, serta pentingnya keterlibatan warga dalam setiap proses tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu membentuk pola komunikasi yang lebih efektif antara perencana sipil dan masyarakat, sehingga proyek-proyek pembangunan ke depan dapat dirancang secara lebih partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan riil di lapangan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai peran perencana sipil setelah dilakukan sosialisasi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, hanya sekitar 30% dari peserta yang mengetahui tugas dan tanggung jawab perencana sipil, namun setelah kegiatan, angka tersebut meningkat menjadi 75%. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi langsung di lapangan masih menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang terencana dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi sementara dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pembangunan, tetapi juga menjadi wadah untuk menjalin kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam merealisasikan pembangunan desa yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan. Diharapkan, kegiatan serupa dapat diterapkan di desa-desa lain yang menghadapi tantangan yang sama, guna memperkuat kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan nasional dengan cara memberdayakan masyarakat dari level paling dasar.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Aursati, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang berjarak sekitar 38 km dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan berlangsung selama 1 bulan, yaitu pada bulan Agustus hingga September 2022.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Aursati terhadap peran perencana sipil dalam proses pembangunan desa. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif yang melibatkan tim dosen, mahasiswa, pemerintah desa, serta masyarakat setempat. Metode ini dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

2.3.1 Tahap Identifikasi Masalah

Survei dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap peran perencana sipil serta kebutuhan infrastruktur yang mendesak di wilayah tersebut.

2.3.2 pelaksanaan sosialisasi

Kegiatan inti berupa penyuluhan langsung kepada masyarakat yang disertai sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan dialog terbuka antara tim pelaksana dan masyarakat. Forum ini menjadi sarana untuk bertukar pikiran dan menjangkau aspirasi warga.



Gambar 1 Sosialisasi Bersama masyarakat

2.3.3 Pelatihan komunikasi teknis untuk mitra

Diberikan pelatihan khusus kepada perangkat desa tentang cara menyampaikan informasi teknis kepada masyarakat secara sederhana dan mudah dipahami.

2.3.4 Kampanye kesadaran Masyarakat

Kegiatan sosialisasi diperkuat dengan penyebaran brosur, poster, dan media informasi lain yang bertujuan membangun kesadaran berkelanjutan tentang pentingnya peran perencana sipil..

2.3.5 Evaluasi dan dokumentasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner dan wawancara singkat untuk mengukur pemahaman masyarakat setelah mengikuti sosialisasi. Selain itu, seluruh proses kegiatan didokumentasikan sebagai bahan pelaporan dan referensi kegiatan serupa di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Peran Perencana Sipil dalam Pembangunan di Desa Aursati telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 bertempat di Desa Aursati, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Kegiatan ini melibatkan tim dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, pemerintah desa sebagai mitra, dan masyarakat setempat sebagai peserta kegiatan. Proses pelaksanaan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku karena masih dalam situasi pandemi COVID-19.

3.1. Peningkatan pemahaman Masyarakat

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat terhadap peran perencana sipil dalam pembangunan. Berdasarkan survei awal, hanya sekitar 30% peserta yang mengetahui tugas dan fungsi perencana sipil. Namun, setelah kegiatan sosialisasi dan diskusi dilaksanakan, persentase ini mengalami peningkatan signifikan menjadi sekitar 75% peserta yang menyatakan memahami peran penting perencana sipil, khususnya dalam kaitannya dengan perencanaan infrastruktur, pengelolaan dana desa, dan keberlanjutan pembangunan.

Materi yang disampaikan berupa tugas dan tanggung jawab perencana sipil, pentingnya perencanaan teknis yang matang dalam pembangunan desa, serta bagaimana masyarakat dapat berperan aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif dan interaktif, seperti pemutaran video edukasi, penyampaian materi visual, dan tanya jawab langsung antara masyarakat dan tim pelaksana.

3.2. Partisipasi Masyarakat dalam sosialisasi

Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat, yang ditunjukkan oleh partisipasi aktif dalam sesi diskusi. Dari total peserta yang hadir, lebih dari 60% secara aktif memberikan tanggapan, pertanyaan, dan masukan terkait permasalahan pembangunan yang mereka hadapi di lingkungan masing-masing. Beberapa isu yang muncul selama diskusi meliputi kebutuhan akan akses jalan yang memadai, perbaikan saluran air/drainase, dan pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan.

Partisipasi aktif ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan hak dan peran mereka dalam pembangunan. Selain itu, kegiatan ini juga membuka ruang dialog antara masyarakat dan pihak akademisi, yang selama ini jarang terjadi di tingkat desa.

3.3. Keterlibatan pemerintah desa sebagai mitra

Pemerintah Desa Aursati turut memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Mereka membantu dalam menyediakan tempat kegiatan, mengatur jadwal pelaksanaan, dan mengundang peserta dari berbagai unsur masyarakat, seperti tokoh masyarakat, ibu rumah tangga, pemuda, dan perangkat desa lainnya.

Pemerintah desa juga terlibat dalam sesi pelatihan teknis mengenai penyampaian informasi perencanaan secara sederhana kepada masyarakat. Hal ini penting agar proses komunikasi antara teknisi/perencana dan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan saling memahami.

3.4. Identifikasi kebutuhan pembangunan lokal

Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menyampaikan beberapa kebutuhan mendesak yang mereka anggap perlu menjadi prioritas pembangunan. Beberapa di antaranya adalah:

- Pembangunan jalan penghubung antar dusun yang rusak dan belum pernah diperbaiki secara menyeluruh.
- Ketersediaan air bersih dan saluran irigasi yang belum tertata dengan baik.
- Fasilitas pendidikan yang masih minim, terutama untuk tingkat PAUD dan SD.
- Kurangnya informasi teknis terkait penggunaan dana desa dan perencanaan proyek.

Dari hasil diskusi tersebut, tim pelaksana mencatat bahwa masyarakat memiliki semangat untuk terlibat dalam pembangunan, tetapi belum memiliki cukup akses informasi dan pengetahuan teknis untuk terlibat secara maksimal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai peran perencana sipil dalam pembangunan yang dilaksanakan di Desa Aursati, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perencanaan teknis dalam pembangunan desa, serta menumbuhkan kesadaran akan peran serta mereka dalam proses tersebut.

Sebelum kegiatan, sebagian besar masyarakat belum memahami fungsi dan kontribusi perencana sipil. Namun, setelah dilakukan sosialisasi dan diskusi interaktif, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Masyarakat mulai menyadari bahwa keterlibatan mereka dalam tahap perencanaan akan berdampak pada keberhasilan dan keberlanjutan proyek pembangunan di wilayah mereka.

Pemerintah desa sebagai mitra juga menunjukkan peran aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, baik dari sisi fasilitas, mobilisasi masyarakat, hingga keterlibatan dalam forum diskusi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif sangat efektif dalam menjembatani kesenjangan informasi antara kalangan akademisi dan masyarakat desa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendekatkan ilmu pengetahuan teknik sipil dengan kebutuhan masyarakat, serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan daerah berbasis partisipasi masyarakat. Kegiatan serupa sangat layak untuk direplikasi di desa-desa lain yang menghadapi tantangan pembangunan dengan karakteristik yang sama.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Rukmana, D. (2017). *Perencanaan Infrastruktur Berkelanjutan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Supriyanto, A. (2018). *Dasar-Dasar Perencanaan Sipil*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, D. P., & Hadi, S. (2020). "Peran Perencana Sipil dalam Meningkatkan Kualitas Infrastruktur di Perkotaan." *Jurnal Teknik Sipil*, 15(2), 123-130.
- Rahman, F. (2019). "Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan: Studi Kasus di Desa Aursati." *Jurnal Perencanaan Pembangunan*, 8(1), 45-59.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Pedoman Perencanaan Pembangunan Infrastruktur*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2020). *Laporan Tahunan 2020: Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Bappenas.
- Putri, A. (2023). "Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Proyek Pembangunan." Diakses dari <https://www.contohsumberdaring.com> pada 10 Oktober 2023.
- Widodo, B. (2022). "Perencanaan Sipil: Tantangan dan Peluang di Era Digital." Diakses dari <https://www.situswebsipil.com> pada 15 September 2023.
- Hidayat, R. (2022). "Inovasi dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan." Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Perencanaan Sipil*, 10-12 Maret 2022, Jakarta.